

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA



OLEH

NAMA : ANNISAUN RUWIYAH ROHMAH

NIM : 10011181924033

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANNISAUN RUWIYAH ROHMAH
NIM : 10011181924033

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 11 Januari 2024

Annisaun Ruwiyah Rohmah; Dibimbing oleh Feranita Utama, S.K.M., M.Kes

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya

xvii + 81 halaman, 27 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Gastritis merupakan salah satu penyakit gangguan pencernaan yang disebabkan adanya iritasi pada dinding lambung. Pada kalangan masyarakat penyakit Gastritis lebih dikenal dengan penyakit maag. Dampak yang dapat disebabkan karena penyakit gastritis yaitu perdarahan pada saluran cerna bagian atas, anemia, tukak lambung, dan apabila penyakit gastritis hanya dibiarkan dapat meningkatkan risiko terkena kanker lambung. Gastritis dapat muncul karena beberapa faktor seperti stres, pola makan, kualitas tidur, kebiasaan mengonsumsi kopi, jenis kelamin, usia, dan terdapat faktor lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang memiliki hubungan dengan Gastritis dan faktor paling dominan dalam mempengaruhi penyakit Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 136 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan uji *regresi logistik sederhana*. Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel jenis kelamin ($p\text{-value}=0,035$), persepsi stres berat ($p\text{-value}=0,013$), persepsi stres ringan ($p\text{-value}=0,018$), kualitas tidur ($p\text{-value}=0,001$), dan pola makan ($p\text{-value}=0,003$). Faktor dominan dalam mempengaruhi kejadian gastritis dalam penelitian ini adalah persepsi stres berat setelah dikontrol dengan variabel jenis kelamin, kualitas tidur, kebiasaan mengonsumsi kopi, dan pola makan. Individu dengan persepsi stres berat berisiko 9,5 kali lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki persepsi stres ringan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat manajemen waktu dalam mengerjakan tugas kuliah atau tugas dalam kegiatan lainnya seperti organisasi kampus agar tidak menumpuk dan tidak menyebabkan beban pikiran yang tinggi.

Kata Kunci: Gastritis, Mahasiswa, Stres, Kualitas tidur, Pola makan, Mengonsumsi kopi, Pengetahuan

Kepustakaan: 44 (1983-2023)

EPIDEMIOLOGY

PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, 11 January 2024

*Annisaun Ruwiyah Rohmah; supervised by Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
Factors Associated with the Incidence of Gastritis in Students at Srwijaya
University*

xvii + 81 pages, 27 tables, 2 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Gastritis is a digestive disorder caused by irritation of the stomach wall. Among the public, gastritis is better known as stomach ulcers. The impacts that can be caused by gastritis include bleeding in the upper gastrointestinal tract, anemia, stomach ulcers, and if gastritis is left alone, the risk of developing stomach cancer can increase. Gastritis can arise due to several factors such as stress, diet, sleep quality, coffee consumption habits, gender, age, and other factors. This research is a quantitative study with a cross-sectional research design which aims to determine the factors that are related to gastritis and the most dominant factors in influencing gastritis in students at Sriwijaya University. The sample in this study was 136 respondents taken using purposive sampling technique. Bivariate analysis used the chi-square test and simple logistic regression test. Multivariate analysis uses multiple logistic regression tests. The results of the research show that there is a relationship between the variables gender (p -value=0.035), perception of stress sever (p -value=0.013), perception of stress light (p -value=0.018), sleep quality (p -value=0.001), and diet (p -value=0.003). The dominant factor influencing the incidence of gastritis in this study was the perception of severe stress after being controlled for the variables of gender, sleep quality, coffee consumption habits and diet. Individuals who perceive severe stress are at 9.5 times higher risk than individuals who perceive mild stress. Therefore, students are expected to be able to manage their time in doing coursework or assignments in other activities such as campus organizations so that it does not pile up and does not cause students to have a high burden on their minds.

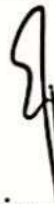
Keywords: *Gastritis, Students, Stress, Sleep quality, Diet, Coffee consumption, Knowledge*

Literature: *44 (1983-2023)*

Indralaya, 15 Januari 2024

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 15 Januari 2024



Annisaun Ruwiyah Rohmah

NIM. 10011181924033

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya” ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2024.

Indralaya, 15 Januari 2024

Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes, AIFO
NIP. 196901241993031003

()

Anggota :

2. Nurmalia Ermi, S.ST, M.KM
NIP. 199208022019032020
3. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

ANNISAUN RUWIYAH ROHMAH

NIM. 10011181924033

Indralaya, 15 Januari 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniati, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Feranita', is written above the name of the supervisor.

Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Annisaun Ruwiyah Rohmah
NIM : 10011181924033
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Epidemiologi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Tempat / Tanggal Lahir : Tulungagung, 31 Juli 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Sumurbrumbung, Desa Pinggirsari, RT/RW 001/007, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur
Email : annisaunrr31@gmail.com
HP : 088268371210

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD Islam Al-Azhaar Tulungagung
2013-2016 : SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung
2016-2019 : SMA Islam Qurani Al-Bahjah Cirebon
2019-sekarang : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019 : Anggota Organisasi Kedaerahan Himpunan Mahasiswa Banten Jakarta dan Jawa (HIMABAJAJ)
2019-2020 : Anggota Departemen Syi'ar LDF BKM Adz-Dzikra
2020-2021 : Sekretaris Departemen Kesekretariatan LDF BKM Adz-Dzikra

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisaun Ruwiyah Rohmah
NIM : 10011181924033
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non eksklusif (NonExclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 15 Januari 2024
Yang Menyatakan,



Annisaun Ruwiyah Rohmah
NIM. 10011181924033

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya”. Skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, dan do’a dari berbagai pihak, penulis juga menyadari banyak pihak-pihak yang ikut serta membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penyusunan laporan skripsi.
2. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktu, ilmu maupun arahan serta solusi dan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes, AIFO selaku dosen penguji I dan Ibu Nurmalia Ermi, S.ST, M.KM selaku dosen penguji II yang telah memberikan waktu, saran, masukan, serta motivasi dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan dan memberikan ilmunya selama dibangku perkuliahan.
6. Terimakasih kepada Buya Yahya dan Ummi Fairuz yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan do’a kepada penulis.

7. Terima kasih kepada kedua orangtua Bapak Suwarno dan Ibu Siti Kutomah, beserta seluruh keluarga dan kerabat yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a kepada penulis.
8. Teman-teman terdekat saya Ariska Wulandari Nurma, Aprilia Puji Utami, Dwi Susanti, Nurafni Octavia, Rika Amanda Safitri, dan Yuyun Adehani yang selalu menemani saya, serta memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu rumah dan seperjuangan dari SMA Khairun Norizaty, Khairun Fitriyah, Luthfia Hafizah, Dinda Fitri Humaira, Arifah Nurhaliza, dan Dinar Fitria yang selalu memberikan support dan menemani dalam keadaan apapun kepada penulis.
10. Warga tebeel 23, yang selalu memberikan dukungan, motivasi untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman sejurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya peminatan Epidemiologi serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan penulisan ini, maka penulis akan menerima dengan senang hati semua kritikan ataupun saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran kedepannya.

Indralaya, 15 Januari 2024
Penulis



Annisaun Ruwiyah Rohmah

NIM. 10011181924033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR ..	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu	8
1.5.3 Lingkup Materi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Gastritis	9
2.1.1 Pengertian Gastritis	9
2.1.2 Etiologi	9
2.1.3 Klasifikasi	10
2.1.4 Gejala Gastritis	10

2.1.5	Manifestasi Klinis	11
2.1.6	Komplikasi.....	11
2.1.7	Faktor Risiko Gastritis	12
2.2	Stres	13
2.2.1	Pengertian Stres	13
2.2.2	Jenis-jenis Stres.....	13
2.2.3	Faktor Stres	14
2.2.4	Gejala Stres	14
2.2.5	Alat Pengukur Stres	15
2.3	Kebiasaan Minum Kopi.....	16
2.3.1	Definisi Kopi.....	16
2.3.2	Kandungan Kafein dalam Kopi	16
2.3.3	Dosis Minum Kopi.....	17
2.3.4	Jenis-jenis Kopi.....	17
2.3.5	Efek Kafein dalam Tubuh.....	18
2.4	Kualitas Tidur.....	19
2.4.1	Definisi Kualitas Tidur	19
2.4.2	Fisiologi Tidur	19
2.4.3	Faktor yang Mempengaruhi Tidur.....	20
2.4.4	Dampak Kurang Tidur	20
2.4.5	Alat Pengukur Kualitas Tidur	21
2.5	Pola Makan.....	21
2.5.1	Definisi Pola Makan	21
2.5.2	Komponen dalam Pola Makan.....	22
2.6	Pengetahuan.....	23
2.7	Jenis Kelamin	23
2.8	Usia.....	24
2.9	Kerangka Teori.....	25
2.10	Kerangka Konsep	26
2.11	Keabsahan Penelitian	26
2.12	Definisi Operasional.....	31
2.13	Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		35
3.1	Desain Penelitian	35

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1	Populasi Penelitian.....	35
3.2.2	Sampel Penelitian	35
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	38
3.3.1	Jenis Data.....	38
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	38
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	39
3.4	Pengolahan Data	40
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data.....	41
3.5.1	Validitas Data	41
3.6	Analisis dan Penyajian Data	44
3.6.1	Analisis Data.....	44
3.6.2	Penyajian Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN		47
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.2	Hasil Penelitian.....	48
4.2.1	Hasil Univariat.....	48
4.2.2	Hasil Bivariat	57
4.2.3	Hasil Multivariat.....	60
BAB V PEMBAHASAN		64
5.1	Keterbatasan Penelitian	64
5.2	Pembahasan Penelitian	64
5.2.1	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	64
5.2.2	Hubungan Persepsi Stres dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	65
5.2.3	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	67
5.2.4	Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	69
5.2.5	Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.....	71
5.2.6	Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	73

BAB VI PENUTUP	75
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran	75
6.2.1 Bagi Intitusi Pendidikan.....	75
6.2.2 Bagi Mahasiswa	76
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Terkait.....	26
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel	36
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa disetiap Fakultas	37
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian	38
Tabel 3. 4 Hasil Validitas	42
Tabel 3. 5 Hasil Reliabilitas	43
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	48
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden	49
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Responden	49
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Dependen dan Variabel Independen	49
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Mengenai Stres	50
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan	52
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Mengenai Kebiasaan Mengonsumsi Kopi	54
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Mengenai Pola Makan.....	55
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Mengenai Gastritis dan Gejala Gastritis	56
Tabel 4. 10 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	57
Tabel 4. 11 Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	57
Tabel 4. 12 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	58
Tabel 4. 13 Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	59
Tabel 4. 14 Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	59
Tabel 4. 15 Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya	60
Tabel 4. 16 Seleksi Bivariat.....	60
Tabel 4. 17 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	61
Tabel 4. 18 Perubahan PR setelah Variabel Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dikeluarkan.....	62
Tabel 4. 19 Perubahan PR setelah Variabel Jenis Kelamin dikeluarkan.....	62
Tabel 4. 20 Hasil Final Model.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	25
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	82
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 3. Outpus SPSS	90
Lampiran 4. Lembar Surat Kaji Etik	104
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	105
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis merupakan penyakit yang diakibatkan terjadinya peradangan pada mukosa lambung (Smith et al., 2019). Pada kalangan masyarakat, gastritis itu sendiri lebih dikenal dengan penyakit maag atau penyakit ulu hati yang muncul secara tiba-tiba (Gobel, 2012). Secara umum gastritis dapat bersifat akut dan kronis. Menurut Diyono (2016), gastritis dapat bersifat akut apabila muncul secara tiba-tiba atau mendadak dan dapat bersifat kronis apabila terjadi selama berbulan-bulan bahkan hingga bertahun-tahun.

Penyakit gastritis apabila dibiarkan secara terus menerus dapat berdampak buruk pada tubuh seperti merusak fungsi lambung bahkan dapat meningkatkan risiko untuk terkena penyakit kanker lambung hingga dapat menyebabkan kematian (Nurhayati, 2010). Selain itu, dampak dari gastritis dapat menyebabkan beberapa komplikasi seperti mengalami perdarahan pada saluran cerna bagian atas, hematemesis dan melena (anemia), ulkus peptikum perforasi (Hermanto, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2019 angka kejadian gastritis di dunia mencapai 1,8 juta hingga 2,1 juta jiwa penduduk pada setiap tahunnya (Nirmalarumsari & Tandipasang, 2020). Persentase kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO mencapai 40,8% (Mustakim & Rimbawati, 2021), dengan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi sebesar 274.397 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk (Handayani & Thomy, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016, menyatakan bahwa kasus kejadian gastritis menempati urutan ke-6 dari 10 kasus penyakit dengan jumlah terbanyak yaitu 25.897 kasus. Pada tahun 2017 angka kejadian gastritis mengalami penurunan menjadi 23.563 kasus, kemudian pada tahun 2018 angka kejadian gastritis kembali mengalami peningkatan yaitu menjadi 24.934 kasus. Dengan adanya peningkatan kasus

gastritis pada tahun 2018, penyakit gastritis menempati urutan ke-5 dari 10 penyakit yang memiliki kasus terbanyak (Dinkes Provinsi Sumsel, 2018).

Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa kasus penyakit gastritis sebanyak 11.375 kasus ditahun 2016 dan ditahun 2017 kasus penyakit gastritis mengalami peningkatan menjadi 11.443 kasus. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan kasus kembali menjadi 20.763 kasus. Jadi dapat disimpulkan bahwa angka kejadian gastritis di Kabupaten Ogan Ilir terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di klinik kesehatan Universitas Sriwijaya mengenai kejadian penyakit Gastritis yang terjadi dilingkungan Mahasiswa Universitas Sriwijaya, didapatkan jumlah Mahasiswa yang terdiagnosa Gastritis sebanyak 41 orang dari periode bulan Januari hingga Agustus tahun 2023.

Sebelum munculnya gastritis, penderita gastritis akan merasakan beberapa gejala yang biasanya sering terjadi pada penderita gastritis sebelum gastritis itu sendiri muncul. Gejala gastritis biasanya dapat dikenali saat penderita gastritis merasakan rasa perih, rasa sakit seperti terbakar pada perut bagian atas dan rasa sakit tersebut dapat menjadi lebih baik bahkan lebih buruk ketika makan (Rahmawati, 2018). Menurut Republika (2015), gejala gastritis yang biasanya muncul seperti mual, muntah, selera makan hilang, perut kembung, merasa perih dan penuh pada perut bagian atas setelah makan, serta dapat mengalami penurunan berat badan.

Pada dasarnya faktor dari gastritis dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa kondisi yang memicu keluarnya asam lambung secara berlebihan, sedangkan faktor eksternal yaitu dari zat eksternal yang dapat menjadi penyebab iritasi dan infeksi (Handayani & Thomy, 2018). Menurut Feyisa, et.al., (2021), adapun faktor yang dapat mengakibatkan seseorang terkenan penyakit gastritis yaitu mengonsumsi obat-obatan seperti asetaminofen, aspirin, dan steroid kortikosteroid. Selain itu, ada beberapa faktor lainnya seperti aktivitas fisik, stres, dan juga pola makan yang dapat memicu seseorang terkena penyakit gastritis.

Beberapa faktor risiko yang sering memicu timbulnya penyakit gastritis yaitu seperti pola makan yang tidak teratur, memiliki kebiasaan merokok, mengonsumsi kopi, mengonsumsi alkohol, usia, dan stres (Ardiansyah, 2012). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maidartati et al., (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya memiliki hubungan antara pola makan, mengonsumsi kopi, dan tingkat stres dengan kejadian gastritis. Selain itu, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Bayti et al., (2021) terhadap mahasiswa yang merantau dengan kajian analisis deskriptif yang menyatakan bahwa, mahasiswa perantauan yang mengalami kejadian gastritis adalah mahasiswa yang memiliki pola makan tidak teratur (jarang sarapan pagi), pola tidur yang tidak teratur (tidur larut malam), dan stres yang diakibatkan karena tugas perkuliahan.

Stres menjadi salah satu faktor yang dapat mengakibatkan seseorang terkena penyakit gastritis, karena stres dapat memicu seseorang untuk tidak mau makan sehingga menyebabkan peningkatan asam lambung yang dimana apabila terjadi dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan luka dan rasa perih yang diakibatkan karena terkikisnya dinding lambung (Budiman, 2016). Menurut Potter & Perry (2005), stres merupakan ketidakmampuan seseorang untuk mengatasi suatu ancaman yang berhubungan dengan keadaan mental, fisik, emosional, dan spiritual seseorang yang suatu saat dapat mempengaruhi kondisi kesehatan fisik seseorang tersebut.

Stres rawan dialami oleh mahasiswa, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat kesulitan dalam pelajaran yang dipelajari oleh seseorang. Mahasiswa pasti juga tidak lepas dari tugas yang diberikan oleh dosen disetiap mata kuliah yang diikuti, biasanya tugas akan bertambah banyak dan sulit pada mahasiswa tingkat akhir dan apabila waktu pengumpulan antar tugas saling berdekatan pasti akan bertambah beban pikiran yang dialami oleh mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Adinda Saraswati, I Gede Putu Darma Suyasa, dan Indah Ayu Wulandari pada tahun 2022, yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian tersebut sebagian besar dari Mahasiswa tingkat IV prodi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali sebanyak 67 responden (35,4%)

mengalami stres sedang. Menurut Fitasari (2011), prevalensi dari mahasiswa yang mengalami stres di Indonesia yaitu sebesar 36,7-71,6%.

Menurut Jannah (2020), gastritis dapat menyerang pada segala usia dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga usia tua. Beberapa survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gastritis lebih sering menyerang pada usia produktif. Pada usia produktif rentan untuk memicu munculnya gejala gastritis, karena pada usia produktif memiliki tingkat kesibukan dan juga gaya hidup yang kurang memperhatikan kesehatan serta stres yang dapat muncul akibat pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (Hartati, dkk, 2014). Menurut Kementerian Kesehatan usia produktif dimulai dari usia 15 tahun hingga 60 tahun. Mahasiswa tingkat akhir termasuk dalam remaja akhir yaitu dimulai dari usia 17 hingga 25 tahun (Depkes, 2009). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Schobach et al., (2019) dan Arikah, (2015) mereka menyatakan bahwa responden yang berusia > 16 tahun memiliki peluang 0,737 kali untuk terkena gastritis dibandingkan dengan responden yang berusia < 16 tahun dan hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani pada tahun 2016, yang memberikan kesimpulan bahwasanya usia memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian gastritis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wilayah et al., (2020) menyatakan bahwa pola makan dan stres merupakan faktor risiko terjadinya gastritis. Pola makan yang buruk seperti mengonsumsi makanan asam, pedas, mengandung bumbu yang tinggi, makan tidak teratur, makan kurang dari tiga kali sehari, dan kebiasaan makan yang buruk lainnya dapat memicu terjadinya gastritis (Huzaifah, 2017).

Sesuai dengan uraian sebelumnya, kopi saat ini menjadi salah satu minuman yang banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia, khususnya pada kalangan Mahasiswa. Dalam kopi memiliki sebuah kandungan yaitu kafein, kafein yang terkandung dalam kopi dapat memicu dan mempercepat proses terbentuknya asam lambung. Hal tersebut membuat produksi gas didalam lambung berlebihan, sehingga seseorang yang mengalaminya akan mengeluhkan rasa kembung di perut (Muhammad Ishak Ilham, Haniarti, and Usman, 2019). Selain itu kopi dapat memberikan rangsangan pada lambung

untuk memproduksi asam lambung, sehingga hal tersebut dapat menghadirkan lingkungan yang lebih asam dan dapat menyebabkan iritasi pada mukosa lambung (Selviana, 2015).

Selain stres, pola makan, mengonsumsi kopi ada faktor lain yang dapat memicu munculnya gastritis seperti kuliatas atau pola tidur yang dimiliki oleh seseorang. Menurut (Maisa et al., 2021), memperoleh kualitas tidur yang baik merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan kesehatan ataupun untuk memulihkan kondisi seseorang yang sedang sakit. Apabila seseorang mendapatkan kualitas tidur yang cukup, maka seseorang akan merasakan tenaga dalam tubuhnya seperti pulih kembali (Potter & Perry, 2006). Pola tidur yang tidak teratur dapat memberikan dampak pada sistem kerja sel gastrin. Sel gastrin merupakan sel yang dapat berfungsi lebih baik pada malam hari, sehingga hal tersebut yang dapat menyebabkan seseorang terkena gastritis (Jusuf, Adityaningrum, and Yunus, 2022).

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai beberapa faktor yang dapat memicu gastritis pengetahuan termasuk dalam faktor yang dapat memicu munculnya gastritis. Gastritis itu sendiri memiliki dampak negatif, maka diperlukan cara pencegahan untuk penyakit gastritis dengan meningkatkan pengetahuan atau kesadaran dari Mahasiswa mengenai hal-hal yang dapat memicu munculnya gastritis (Simbolon and Simbolon, 2022). Menurut Notoadmojo (2012), pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis termasuk faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya gastritis.

Universitas Sriwijaya itu sendiri merupakan salah satu kampus yang memiliki lahan terluas se-Asia, dan hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa di Universitas Sriwijaya juga memiliki Mahasiswa yang banyak. Dengan adanya penelitian ini mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya, diharapkan dapat mewakili kampus lain sehingga dapat memberikan pencegahan gastritis pada kalangan Mahasiswa.

Mahasiswa menjadi obyek dalam penelitian ini karena Mahasiswa termasuk dalam kategori usia produktif, yang dimana dalam usia produktif tersebut individu memiliki gaya hidup yang kurang sehat atau enggan untuk

memperhatikan kesehatan. Selain itu, ditingkat Mahasiswa ini lebih banyak diberikan tugas dengan tingkatan materi yang lebih mendalam dan sulit daripada dijenjang sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah dari variabel independen yang telah dipilih sebagai variabel penelitian ini seluruhnya memiliki hubungan dengan gastritis, atau hanya beberapa variabel independen yang memiliki hubungan dengan kejadian gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Gastritis merupakan salah satu penyakit pada gangguan pencernaan yang dimana pada lapisan lambung atau dinding lambung mengalami iritasi, peradangan, atau pengikisan. Seseorang yang terkena gastritis akan mengalami gejala seperti mual, muntah, nafsu makan berkurang, terasa panas dan penuh pada perut bagian atas, bahkan sampai berat badan menurun. Dampak yang dapat terjadi karena penyakit gastritis seperti perdarahan pada saluran cerna bagian atas, anemia, tukak lambung (luka pada lambung), dan apabila penyakit gastritis hanya dibiarkan dapat meningkatkan risiko terkena kanker lambung. Terdapat beberapa faktor yang dapat memicu seseorang untuk terkena gastritis yaitu stres, pola makan, kualitas tidur, mengonsumsi kopi, jenis kelamin, dan usia. Salah satu faktor dari gastritis yaitu usia, khususnya pada usia produktif yang dimana pada usia tersebut memiliki kebiasaan atau gaya hidup yang kurang sehat. Seperti halnya Mahasiswa rentan untuk terkena gastritis karena Mahasiswa termasuk dalam usia produktif. Selain itu, Mahasiswa dapat rentan terkena gastritis karena tingkat materi dip perkuliahan yang lebih sulit dibandingkan dengan jenjang sebelumnya, serta lebih banyak tugas. Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian Gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan kejadian gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (jenis kelamin dan usia) pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.
2. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi persepsi stres, tingkat pengetahuan, kualitas tidur, kebiasaan mengonsumsi kopi, dan pola makan.
3. Menganalisis hubungan jenis kelamin, persepsi stres, tingkat pengetahuan, kualitas tidur, kebiasaan mengonsumsi kopi, dan pola makan dengan variabel dependen yaitu kejadian gastritis.
4. Menganalisis faktor yang paling mempengaruhi terhadap kejadian gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi serta sebagai referensi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memicu munculnya kejadian gastritis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk peneliti dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengaplikasikan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama belajar di perkuliahan, serta sebagai sarana pengembangan diri dan mengasah pengetahuan yang telah didapatkan selama belajar diperkuliahan.
2. Dapat dijadikan sebagai tambahan materi pembelajaran tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya kejadian gastritis bagi Universitas Sriwijaya dan khususnya untuk Peminatan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

3. Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai gastritis bagi mahasiswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan agar diketahuinya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian gastritis pada Mahasiswa di Universitas Sriwijaya, adapun faktor-faktor tersebut yaitu jenis kelamin, persepsi stres, pengetahuan, kualitas tidur, kebiasaan mengonsumsi kopi, dan pola makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, Clinton, Christine Suhartina, Sri Lestari, and Ramadhani Nasution. 2022. "Hubungan Antara Faktor Stress Dengan Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Relationship Between Stress Factors and Gastritis in Students of Prima Indonesia Univercity." *Jambura Journal Of Health Sciences and Research* 4(1): 371–78.
- Apriyani, Lilis, Meria Woro L, and Indah Puspitasari. 2021. "Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Masa New Normal Di SMA Negeri 1 Muaragembong." *JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka* 1(1): 74–80.
- Ardiani, Hanifah. 2019. "Tingginya Tingkat Stres Dengan Kejadian Kekambuhan Gastritis Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun." *2-Trik: Tunas-Tunas Riset Kesehatan* 9(1): 8.
- Bayti, Cut Shaviatul et al. 2021. "Gambaran Pola Hidup Mahasiswa Perantauan Terhadap Kejadian Gastritis Di Universitas Samudra, Aceh." *Biologi Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 13(1): 43–47.
- Emiliana, and Dkk. 2021. "Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan." *Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari* 01(July): 1–7. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JIKK/article/view/445/295>.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN GASTRITIS PADA REMAJA USIA 17-25 TAHUN (Studi Di Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)."
- Fatimah, Siti, Fetty Wachdin Rosyadia, and Inna Fitriani Sholicha. 2020. "Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences Journal." *Health Sciences Journal* 4(1): 112–23. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ%0AHUBUNGAN>.
- Firmansyah, Ronny Suhada, and Erisa Apriliani. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Pada Gastritis Di Kelurahan Cipari Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan." *Journal of Nursing Practice and Education* 3(2): 137–42.
- Hasanah, Muhimmatul. 2019. "Stres Dan Solusinya Dalam Perspektif Psikologi

- Dan Islam.” *Jurnal Ummul Qura* XIII(1): 104–16.
<http://ejournal.insud.ac.id/index.php/UQ/article/download/50/44>.
- Hastuti, Dewi Septiningtyas. 2018. “Kandungan Kafein Pada Kopi Dan Pengaruh Terhadap Tubuh.” *Media Litbangkes* 25(3): 185–92.
- Hartati, Sri, Wasisto Utomo, and Jumaini. 2014. “Hubungan Pola Makan Dengan Resiko Gastritis Pada Mahasiswa Yan Menjalani Sistem KBK.” *Jom Psik* 1(2): 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/186564-ID-hubungan-pola-makan-dengan-resiko-gastri.pdf>.
- Hidayati, Ridha, and Yonaniko Dephinto. 2018. “Factors That Influence Gastritis Events in Andalas Health.” *UNES Journal of Social and Economics Research* 3(2): 228–34.
- Hoesny, Rezkiyah, and Nfn Nurcahaya. 2019. “Stres Dan Gastritis: Studi Crss Sectional Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bone-Bone Tahun 2018.” *Jurnal Fenomena Kesehatan* 2(2): 302–8.
- Indira, IGAA Elis. 2016. “Stress Questionnaire: Stress Investigation From Dermatologist Perspective.” *Psychoneuroimmunology in Dermatology*: 141–42.
- Jusuf, Herlina, Amanda Adityaningrum, and Rayyani Yunus. 2022. “Determinan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa.” *Jambura Health and Sport Journal* 4(2): 108–18.
- Keperawatan, Jurnal et al. 1929. “Pola Hubungan Makan Dengan Pencegahan Gastritis Dari SMK Antartika 2 Sidoarjo.” 0231: 148–55.
- Kintan Aulia Amanda. 2022. “Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun The Relationship Between Diet And Stress With Incident Of Gastritis In Student At Faculty Of Health Scienc Ibn Khaldun University.” *Scientific Periodical of Public Health and Coasta* 3(2): 75–86.
- Kurdaningsih, Septi Viantri, and M Ramadhani Firmansyah. 2021. “Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Mahasiswa Program Studi Ilmu Eating Pattern and Stress With Gastritis Students of Nursing Science Study Program Stik Siti Khadijah STIKes ‘ Aisyiyah Palembang , 2 STIK Siti Khadijah

- Palembang Indonesia Email .” 4(2): 196–203.
- Maidartati, Maidartati, Tita Puspita Ningrum, and Priska Fauzia. 2021. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Bandung.” *Jurnal Keperawatan Galuh* 3(1): 21.
- Maisa, Esthika Ariany, Andrial Andrial, Dewi Murni, and Sidaria Sidaria. 2021. “Hubungan Stres Akademik Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Program Alih Jenjang.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1): 438.
- Merita, Wilpi Inda Sapitri, and Irawati Sukandar. 2016. “Hubungan Tingkat Stress Dan Pola Konsumsi Dengan Kejadian Gastritis Di Puskesmas Pakuan Baru Jambi.” *Jurnal Akademika Baiturrahim* 5(1): 51–58.
- Muhammad Ishak Ilham, Haniarti, and Usman. 2019. “Hubungan Pola Konsumsi Kopi Terhadap Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Muhammadiyah Parepare.” *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 2(3): 433–46.
- Novitasary, Ayu, Yusuf Sabilu, and Cece Suriani Ismail. 2017. “Faktor Determinan Gastritis Klinis Pada Mahasiswa Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah* 2(6): 1–11.
- Novitayanti, Eka. 2023. “Hubungan Jenis Kelamin Dengan Skala Nyeri Pada Pasien Gastritis.” *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan* 13(1): 31–34.
- Penny Oktoriana, and Lucia Firsty Puspita Krishna. 2020. “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gastritis.” *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang kesehatan* 3(2): 197–209.
- Program State of New Hampshire Employee Assistance. 2020. “Perceived Stress Scale Score Cut Off.” *State of New Hampshire Employee Assistance Program*: 2.
- Puri, Anita, and Suyanto. 2012. “Hubungan Faktor Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang.” *Keperawatan VIII*(1): 66–71.
- Rahmawati, Rahmawati. 2018. “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Timbulnya Gejala Gastritis Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Jambi.”

- Jurnal Ilmiah Dikdaya* 8(2): 334.
- Rantung, Elizabeth P, and Nancy S H Malonda. 2019. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Gastritis Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.” *eBiomedik* 7(2): 130–36.
- Ratukore, Ronny Syamuel J. P., Imelda F. E. Manurung, and Deviarbi Sakke Tira. 2022. “Determinan Kejadian Gastritis Pada Remaja: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang.” *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan* 16(3): 336–44.
- Saraswati, Putu Adinda, I gede Putu darma Suyasa, and Idah Ayu Wulandari. 2022. “Hubungan Tingkat Stres Dengan Gejala Gastritis Mahasiswa Tingkat Iv.” *Jurnal Gema Keperawatan* 15: 207–16. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/view/2021>.
- Selviana, Berta Yolanda. 2015. “Effect of Coffee and Stress with the Incidence of Gastritis.” *J majority* 4: 2–6.
- Sepdianto, Tri Cahyo, Andi Hayyun Abiddin, and Titik Kurnia. 2022. “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis Di RS Wonolangan Probolinggo: Studi Kasus.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 11: 220–25.
- Septiningtyas. 2018. “Kandungan Kafein Pada Kopi Dan Pengaruh Terhadap Tubuh.” *Media Litbangkes* 25(3): 185–92.
- Seto, Stefania Baptis, Maria Trisna Sero Wondo, and Maria Fatima Mei. 2020. “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi).” *Jurnal Basicedu* 4(3): 733–39.
- Sihotang, Vinsensia Arniaty. 2019. “Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Masyarakat Di Desa Ponjian Pegagan Julu X Sumbul Kabupaten Dairi.” *[Skripsi]*: 37.
- Simbolon, Pomarida, and Nagoklan Simbolon. 2022. “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa.” *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* 13(1): 12–20.
- Sma, Pada Siswa-siswi, and D A N Smk. 2019. “Vol . VII No . 1 , Maret 2019 Vol . VII No . 1 , Maret 2019.” VII(1): 9–21.

- Stevie, Aquarista, and Pramudita Sukoco. 2014. "Jurnal Tugas Akhir Hubungan." 3(1): 1–10.
- Suwindiri, Yulius Tiranda, Windy Astuti Cahya Ningrum. 2021. "FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN GASTRITIS DI INDONESIA : LITERATURE REVIEW Mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia." *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)* 1(November): 209–23.
- Ulfa, Lutfiana, and Muhammad Rizqi Fahzira. 2019. "Faktor Penyebab Stress Dan Dampaknya Bagi Kesehatan." *Psikologi Kesehatan*: 1–5. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQq_zCudH4AhVRWHwKHSNpAO8QFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fosf.io%2Fh4cnv%2Fdownload%2F%3Fformat%3Dpdf&usg=AOvVaw0WhbNEp_fWM5n6Ydd6R_dU.
- Utami, Andinna Dwi. 2018. "REAL in Nursing Journal (RNJ)." 1(3).
- Verawati, Lisda, and Mori Agustina Br Perangin-angin. 2020. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Prilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia." *Nutrix Journal* 4(2): 19.
- Wulandari, Idah Ayu. "Hubungan Tingkat Stres Dengan Gejala Gastritis Mahasiswa Tingkat Iv."
- Zarwinda, Irma, and Dewi Sartika. 2019. "Pengaruh Suhu Dan Waktu Ekstraksi Terhadap Kafein Dalam Kopi." *Lantanida Journal* 6(2): 180.